

## ABSTRAK

Hidayah, Hibah. 2023. *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Menggunakan Pendekatan Sara Mills*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing : (1) Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd. (2) Priyanto, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** wacana, sara mills, teks berita

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perempuan ditampilkan dalam pemberitaan di media *MetroIndonesia.Co*, *MetroJambi.com*, *TribunJambi.Com*, dan *JambiIndependent.Co.Id*, untuk mengetahui bagaimana posisi subjek, posisi objek dan posisi pembaca yang terdapat dalam pemberitaan mengenai feminisme. Titik perhatian Sara Mills terhadap wacana mengenai feminisme, yakni bagaimana perempuan diitampilkan dalam teks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis (AWK). Analisis wacana kritis dalam penelitian ini menggunakan model analisis Sara Mills. Penelitian menggunakan data primer, berupa berita mengenai feminisme di *MetroIndonesia.Co*, *MetroJambi.com*, *TribunJambi.Com*, dan *JambiIndependent.Co.Id*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Peneliti menggunakan uji validitas data triangulasi teori dan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis wacana dari empat teks berita mengenai kasus pernikahan sesama jenis di Jambi dikutip dari pemberitaan *MetroIndonesia.Co*, *MetroJambi.com*, *TribunJambi.Com*, dan *JambiIndependent.Co.Id* yang diposisikan sebagai subjek adalah korban atau perempuan. Sementara yang menjadi objek dalam wacana dari ke empat berita tersebut adalah pelaku atau pihak yang melakukan penipuan identitas dan materi kepada korban. Wacana tersebut menunjukkan adanya keberpihakan penulis terhadap korban, sementara pelaku tidak memperoleh suara dalam pandangan masyarakat, hal ini karena penulis hanya menampilkan pemberitaan dari sudut pandang korban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis wacana dari empat teks berita mengenai kasus pernikahan sesama jenis di Jambi dikutip dari pemberitaan *MetroIndonesia.Co*, *MetroJambi.com*, *TribunJambi.Com*, dan *JambiIndependent.Co.Id* yang diposisikan sebagai subjek adalah korban atau perempuan. Sementara yang menjadi objek dalam wacana dari ke empat berita tersebut adalah pelaku atau pihak yang melakukan penipuan identitas dan materi kepada korban. Wacana tersebut menunjukkan adanya keberpihakan penulis terhadap korban, sementara pelaku tidak memperoleh suara dalam pandangan masyarakat, hal ini karena penulis hanya menampilkan pemberitaan dari sudut pandang korban.